

# Musrenbang Kelurahan Ciputat, Wujud Sinergi Masyarakat dan Pemerintah untuk Pembangunan 2026

Suhendi - [TANGSEL.KLIKINDONESIA.ID](https://TANGSEL.KLIKINDONESIA.ID)

Jan 20, 2025 - 15:59



TANGSEL – Kelurahan Ciputat, Kecamatan Ciputat, menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPD 2026 tingkat Kelurahan pada Senin, 20 Januari 2025. Acara yang berlangsung di Aula Kelurahan Ciputat ini

menjadi ajang bagi warga untuk berdiskusi, menentukan prioritas pembangunan, dan mencari solusi terbaik atas berbagai masalah di wilayah tersebut.

Musrenbang ini dihadiri oleh Camat Ciputat H. Mamat, S.E., M.M., anggota DPRD dari Fraksi PKS Hendra Alamsyah, anggota DPRD Fraksi PDI Perjuangan Emillio Reyhan, S.Sos., anggota DPRD Fraksi Golkar Linda Eviyanti, S.H., M.K.M., Lurah Ciputat Iwan Pristiyasa, S.E., perwakilan Bapelitbangda Agus, fasilitator Kotaku Olivia, serta unsur masyarakat seperti RT, RW, LPM, kader PKK, Posyandu, Karang Taruna, dan tokoh masyarakat.

Dalam sambutannya, Camat Ciputat H. Mamat menyampaikan apresiasi atas partisipasi warga. "Syukur Alhamdulillah, kita masih diberikan kesempatan untuk bertemu dan berdiskusi dalam Musrenbang ini. Anggaran untuk Kelurahan Ciputat tahun ini meningkat menjadi Rp2,7 miliar, dari sebelumnya Rp1,9 miliar. Kenaikan ini berkat kontribusi masyarakat dalam memenuhi kewajiban pajak bumi dan bangunan," ujarnya.

Ia menekankan pentingnya peran RT dan RW dalam mensosialisasikan kewajiban pajak kepada warga. "Jika realisasi pajak meningkat, maka alokasi anggaran untuk pembangunan juga akan bertambah. Dari anggaran yang ada, 60% akan digunakan untuk pembangunan fisik dan 40% untuk non-fisik," tambahnya.

Hendra Alamsyah, anggota DPRD dari Fraksi PKS, turut memberikan pandangannya. "Peningkatan anggaran hingga Rp800 juta ini luar biasa. Dengan dana sebesar ini, warga diharapkan lebih aktif menyampaikan kebutuhan pembangunan melalui RT dan RW. Kita harus memanfaatkan anggaran ini secara maksimal untuk kemakmuran warga," kata Hendra.

Sementara itu, Lurah Ciputat Iwan Pristiyasa berharap anggaran Rp2,7 miliar ini dapat digunakan secara efektif sesuai kebutuhan masyarakat. "Setiap wilayah memiliki prioritas berbeda. Oleh karena itu, kami mengajak seluruh elemen masyarakat untuk berperan aktif agar pembangunan yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan lingkungan masing-masing," ungkapnya.

Musrenbang Kelurahan Ciputat menjadi langkah awal untuk mewujudkan pembangunan yang lebih baik di tahun 2026. Dengan sinergi antara pemerintah dan masyarakat, diharapkan setiap program pembangunan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh warga. (Hendi)